

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, TINGKAT HUTANG, DAN LIKUIDITAS TERDAHAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi pada PT. Bank Central Asia Tbk Peirode 2009-2016)**

Lina Wulandari

[lina\\_wulandari17@yahoo.co.id](mailto:lina_wulandari17@yahoo.co.id)

Dr. Dwi Irawati, M.Si

Mahendra Galih Prasaja, S.E., M.M

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

**ABSTRAK**

Bank adalah perusahaan yang kegiatan operasionalnya sangatlah kompleks. Dengan kompleksnya kegiatan operasional bank tentunya akan membutuhkan dana yang besar. Oleh karena itu, agar kegiatan operasional bank berjalan lancar maka keputusan pendanaan harus sangat diperhatikan agar dapat mencapai profitabilitas yang maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, tingkat hutang, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Bank Central Asia Tbk.Periode 2009-2016. Kepemilikan manajerial diukur dengan prosentase kepemilikan manajerial, tingkat hutang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER), likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR) dan profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE).

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus terhadap PT. Bank Central Asia Tbk. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data menggunakan pengujian regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas; (2) tingkat hutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas; (3) likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*.

**A. PENDAHULUAN**

Bank adalah perusahaan yang kegiatan operasionalnya sangatlah kompleks. Dengan kompleksnya kegiatan operasi bank tentunya akan membutuhkan dana yang besar. Oleh karena itu, agar kegiatan operasi bank berjalan lancar maka keputusan pendanaan harus sangat diperhatikan agar dapat mencapai kinerja perusahaan yang maksimal. Tingkat kepemilikan manajerial harus diperhatikan guna meminimalkan terjadinya konflik keagenan yang akan berdampak pada kinerja perusahaan. Selain itu, tingkat hutang bank juga harus optimal. Fauzia menuliskan dalam halaman surat kabar kompas bawah PT. Bank Central Asia Tbk adalah bank terbesar ke 3 di Asia Tenggara. Sebagai bank terbesar ke 3, PT. Bank Central Asia Tbk tentunya mempunyai kegiatan operasional yang sangatlah kompleks. Kompleksnya kegiatan operasional PT. BCA Tbk tentu saja menuntut manajer sebagai pengelola perusahaan harus bekerja ekstra dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan, dengan tetap memperhatikan tingkat hutang dan tingkat likuiditas bank. Berikut ini terdapat potret

data mengenai tingkat kepemilikan manajerial, tingkat hutang, likuiditas serta kinerja perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk dari tahun 2009-2016.

**Tabel 1**  
**Kepemilikan Manajerial, Debt to Equity Ratio, Curret Ratio dan Return On Equity**  
**PT.Bank Central Asia Tbk**

Tahun	KM	Rasio		
		DER	CR	ROE
2009	0,30 %	907,90 %	1,10 %	31,80 %
2010	0,22 %	879,30 %	1,11 %	33,30 %
2011	0,27 %	831,70 %	1,12 %	33,50 %
2012	0,26 %	763,90 %	1,13 %	30,40 %
2013	0,26 %	679,50 %	1,14 %	28,20 %
2014	0,24 %	635,80 %	1,15 %	25,50 %
2015	0,25 %	570,40 %	1,17 %	21,90 %
2016	0,20 %	507,50 %	1,19 %	20,50 %

(Sumber:www.idx.co.id (diolah)).

Dapat diketahui bahwa selama 8 tahun BCA telah memberikan kesempatan kepada pihak manajemen untuk memiliki proporsi kepemilikan saham yang ditunjukkan dengan variabel KM (kepemilikan manajerial). Selama 8 tahun kepemilikan manajerial di BCA cenderung mengalami trend peningkatan. Adanya kepemilikan manajerial tersebut berarti ada kesejajaran antara kepentingan manajer dan para pemegang saham. Perubahan tingkat prosentase kepemilikan manajerial tersebut berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Terlihat pada tahun 2010 tingkat kepemilikan manajerial mengalami penurunan, namun hal tersebut mendorong naiknya kinerja perusahaan. Sebaliknya, pada tahun 2011 tingkat kepemilikan manajerial meningkat justru membuat kinerja perusahaan menurun. Hal tersebut berarti terjadi ketidaksamaan antara teori yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) dengan fenomena yang terjadi pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2009-2016.

Adanya kepemilikan manajerial membuat manajer lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan dengan tetap mempertimbangkan kepentingan perusahaan. Tingkat hutang yang optimal yaitu tingkat hutang yang mampu meminimalkan penggunaan hutang dalam membiayai investasinya (Martono dan Harjito, 2005 dalam Fitriana, 2015). Semakin bsar penggunaan hutang, maka risiko yang ditimbulkan juga akan semakin besar. Dimana semakin rendah tingkat hutang maka diharapkan kinerja perusahaan akan semakin meningkat.

Tingkat hutang pada BCA sendiri mulai 2009-2016 selalu mengalami penurunan. Penurunan tingkat hutang tersebut berarti bank semakin sedikit menggunakan hutang dalam menjalankan operasional bank. Dengan penggunaan hutang yang semakin kecil, maka biaya tetap yang ditimbulkan dari hutang sendiri juga semakin kecil sehingga laba yang diperoleh bank semakin

maksimal dan kinerja bank menjadi semakin baik. Hal tersebut berarti tingkat hutang memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja bank, dimana tingkat hutang yang semakin rendah justru akan membuat kinerja bank semakin tinggi atau baik. Namun, nyatanya penurunan tingkat hutang justru membuat kinerja bank mengalami penurunan.

Kepemilikan manajerial mendorong manajer dalam menggunakan hutang sebagai sumber dana eksternal pada tingkat yang optimal demi menjaga tingkat likuiditas bank, mengingat dari tahun ke tahun likuiditas perbankan menjadi semakin ketat. Ketatnya likuiditas perbankan dipicu oleh beberapa faktor, diantaranya *tax amnesty* dan obligasi pemerintah. Untuk itu, perbankan harus berusaha keras menjaga likuiditasnya agar mampu mempertahankan dan memperbaiki kinerja perusahaan.

Likuiditas BCA selama 8 tahun terakhir cenderung mengalami tren peningkatan. Peningkatan likuiditas selama 8 tahun terakhir menunjukkan baiknya pengelolaan yang dilakukan oleh manajer perusahaan. Manajer perusahaan mampu memenuhi kewajiban perusahaan pada saat ditagih baik yang dapat diduga ataupun yang tidak terduga. Peningkatan likuiditas tersebut turut mendorong kinerja BCA ikut meningkat terlihat pada tahun 2010 dan 2011. Hal tersebut berarti likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja bank. Dengan kata lain, semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi pula kinerja bank.

Dari fenomena yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk membuktikan Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Tingkat Hutang dan Likuiditas terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada PT. Bank Central Asia Tbk Periode 2009-2016).

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah tingkat hutang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

## **C. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

### **1. Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial adalah manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan (Christiawan dan Tarigan, 2007). Kepemilikan saham manajerial dapat mensejajarkan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer, karena manajer ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan manajer yang menanggung risiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Hal tersebut

menyatakan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan manajemen pada perusahaan akan dapat menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham, sehingga kinerja perusahaan semakin baik (Jensen dan Meckling, 1976).

## **2. Agency Theory**

Jessen dan Meckling (1976) dalam Winarata dan Nugrahanti (2013) menjelaskan bahwa konsep mengenai teori agensi muncul ketika terjadi pemisahan antara kepemilikan perusahaan dengan pengelolaan perusahaan. Pemilik perusahaan atau pemegang saham sebagai *principal* dan manajemen sebagai agen atau sebagai pihak yang mengelola perusahaan. Tujuan dari pemisahan tersebut agar *principal* memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dengan biaya seefisien mungkin pada perusahaan yang dikelola oleh tenaga-tenaga profesional atau agen. Namun, dalam perkembangannya agen bertindak tidak sesuai dengan kepentingan *principal* sehingga akan timbul konflik yang dinamakan *agency conflict*.

Jessen dan Mackling (1976) menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial akan mengurangi kemungkinan terjadinya *agency conflict*. Hal tersebut dikarenakan kepemilikan manajerial akan mensejajarkan dan membantu penyatuan kepentingan antara manajer dan pemegang saham, sehingga manajer ikut merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan ikut menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang kurang tepat.

## **3. Tingkat Hutang**

Menurut Gitman (2000) dalam Harjito (2012:158) tingkat hutang menggambarkan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Dalam kaitannya dengan tingkat hutang, jenis modal hutang yang diperhitungkan adalah hutang jangka panjang.

Dalam penelitian ini peneliti mendasarkan diri pada teori Modigliani dan Miller (MM). Teori MM mengemukakan bahwa dengan asumsi *perfect capital market*, tingkat hutang yang digunakan perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dimana dengan asumsi *perfect capital market*, tingkat hutang yang digunakan perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya, tingkat hutang tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun, teori MM ini juga menjelaskan jika terdapat pajak maka perusahaan akan menggunakan hutang dengan lebih banyak sehingga nilai perusahaan menjadi meningkat.

#### 4. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (Weston dan Kasmir, 2017:129). Likuiditas dapat dilihat dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang jangka pendek. Semakin besar perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang jangka pendek, maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan membayar segala kewajiban jangka pendeknya (Munawir, 2007:71).

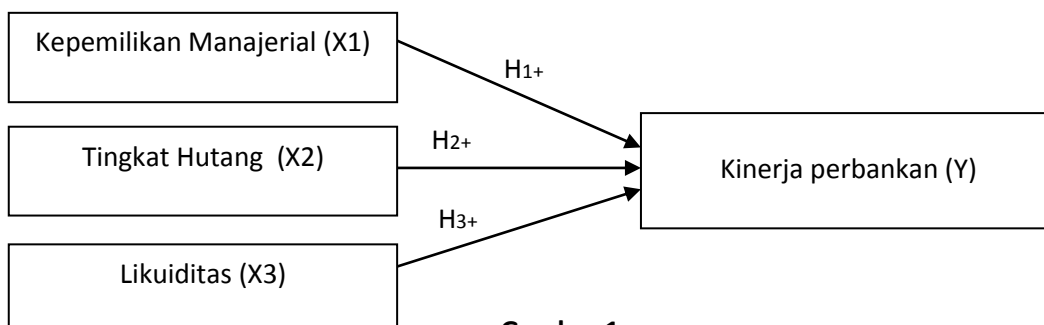
Likuiditas menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Tetapi suatu perusahaan dengan likuiditas yang tinggi belum tentu dapat memenuhi hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditas yang rendah daripada aktiva lancar dan sebaliknya (Munawir, 2014:72).

#### 5. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja perusahaan merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya (Fitriana, 2015). Kinerja perusahaan dapat juga dikatakan sebagai hasil kegiatan operasional perusahaan (Puspito, 2011).

Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan rasio kinerja perusahaan. Rasio kinerja perusahaan dihitung menggunakan ukuran ringkasan utama dari laporan laba rugi (laba dan penjualan) dan neraca (aset dan ekuitas). Dalam penelitian ini adalah *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) adalah perbandingan laba bersih perusahaan dengan modal sendiri. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan (Sutrino, 2007:223 dalam Pongrangga 2015).

#### D. KERANGKA PIKIR



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

## E. HIPOTESIS

### 1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja perusahaan

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan. Semakin besar proporsi kepemilikan manajemen pada perusahaan akan dapat menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham, sehingga kinerja perusahaan semakin bagus (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Winarata dan Nugrahanti, 2013). Ritha (2016) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dimana semakin tinggi kepemilikan manajerial maka semakin tinggi kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1 = Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.**

### 2. Pengaruh Tingkat Hutang terhadap Kinerja perusahaan

Menurut Gitman (2000) dalam Harjito (2012:158) tingkat hutang menggambarkan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Dalam kaitannya dengan tingkat hutang, jenis modal hutang yang diperhitungkan adalah hutang jangka panjang. Pongrangga (2015) menyatakan Terdapat pengaruh positif antara penggunaan hutang dengan tingkat kinerja perusahaan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2 = Tingkat Hutang berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.**

### 3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja perusahaan

Likuiditas atau *Current ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2017:134). *Current ratio* yang tinggi memang baik dari sudut pandang kreditur, tetapi dari sudut pandang pemegang saham kurang menguntungkan karena aktiva lancar tidak didayagunakan secara efektif (Djarwanto, 2010:150). Novianti (2014) menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) diketahui mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3 = Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan bank**

## **F. METODE PENELITIAN**

### **1. Definisi Operasional Variabel**

#### **a. Kinerja perusahaan (Y)**

Kinerja perusahaan dapat dikatakan sebagai hasil kegiatan operasional perusahaan (Puspito, 2011). Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) adalah perbandingan laba bersih perusahaan dengan modal sendiri. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan (Sutrino, 2007:223).

#### **b. Likuiditas (X1)**

Menurut Weston dalam Kasmir (2017:129) likuiditas merupakan kemampuan yang perusahaan dalam memenuhi kewajiban. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *current ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan dari aktiva lancar dengan kewajiban lancar perusahaan (Munawir, 2007:71).

#### **c. Kepemilikan Manjaerial (X2)**

Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan. Kepemilikan manajerial ini dapat dilihat dengan membandingkan antara jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dengan jumlah saham yang beredar. Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial terdiri dari kepemilikan saham yang dimiliki oleh Komisaris dan Dewan Direksi PT. Bank Central Asia Tbk.

#### **d. Tingkat Hutang (X3)**

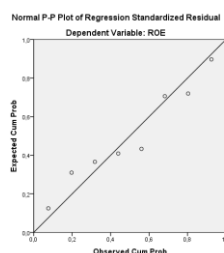
Tingkat hutang dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *debt to equity* (DER). *Debt to equity ratio* (DER) merupakan perbandingan rasio antara hasil hutang secara keseluruhan dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan (Munawir, 2007:239 dalam Pongrangga, 2015).

## **G. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. HASIL**

Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi.

**a. Uji Normalitas**



**Gambar 2**  
**Hasil Uji Normalitas Grafik Normal Plot**

Hasil uji normalitas menunjukkan data dalam penelitian terdistribusi dengan normal, terbukti dengan data mengikuti dan mendekati garis diagonal normal. Grafik histrogramnya juga menunjukkan pola distribusi normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Colinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
KM	0,087	20,053	Tidak terjadi multikolinieritas
DER	0,023	44,381	Tidak terjadi multikolinieritas
CR	0,020	50,026	Tidak terjadi multikolinieritas

Variabel Dependen: ROE

Sumber: Data diolah (2019)

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan tidak terdapat korelasi antar variabel independen karena semua nilai *tolerance* lebih kecil dari nilai  $\leq 0,10$  dan memiliki nilai  $VIF \geq 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada ketiga variabel independen dalam penelitian.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Sig.	Kesimpulan
KM	0,071	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DER	0,078	Tidak terjadi heteroskedastisitas
CR	0,096	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Variabel Dependen: ABRES

Sumber: Data diolah (2019)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi untuk semua variabel lebih besar dari 5% ( $>0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.



#### d. Uji Autokorelasi

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson	Kesimpulan
1	0,868	1,83142	1,149	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data diolah (2019).

Hasil uji autokorelasi dengan metode Durbin Watson menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,149. Nilai Durbin Watson kurang dari  $4-2,2866$  (4-DU), sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak mengandung masalah autokorelasi positif atau negatif.

## 2. PEMBAHASAN

### a. Hasil Uji Signifikan Parsial

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Signifikansi**

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)	131,890	0,654	0,549
KM	-18,579	-0,598	0,028
DER	0,015	0,511	0,636
CR	-96,811	-0,626	0,565

Variabel Dependen: ROE

Sumber: Data dilah (2019)

### 1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT.Bank Central Asia Tbk Tahun 2009-2016.

H1 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Nilai koefisien regresi kepemilikan manajerial bernilai negatif (-18,579) dengan *p-value* sebesar 0,028 ( $<0,05$ ) yang artinya negatif signifikan. Berarti, kondisi Bank Central Asia selama periode penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perbankan. Kondisi tersebut menjelaskan bahwa dalam periode penelitian ini, besar kecilnya proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer bank mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam mengelola perusahaan. Namun, hasil penelitian menunjukkan signifikansi kearah negatif. Hal tersebut kemungkinan terjadi dikarenakan kepemilikan manajerial yang masih tergolong rendah sehingga kinerja manajer dalam mengelola perusahaan kurang optimal dan manajer sebagai pemegang saham minoritas belum dapat berpartisipasi aktif

dalam membuat suatu keputusan diperusahaan, sehingga mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdurrahman (2008) serta Ardianingsih dan Ardiani (2010) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh terhadap kinerja perbankan.

## **2. Pengaruh Tingkat Hutang Terhadap Kinerja Perusahaan.**

H2 : Tingkat hutang berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Nilai koefisien regresi tingkat hutang bernilai positif (0,015) dengan *p-value* sebesar 0,636 atau ( $>0,05$ ) yang artinya tidak signifikan. Berarti, kondisi PT. Bank Central Asia Tbk pada periode penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat hutang tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut kemungkinan terjadi dikarenakan penggunaan hutang dalam struktur modal memiliki kemungkinan mengalami tekanan financial (*financial distress*) yang tinggi, karena semakin besar beban tetap (beban bunga) yang harus dikeluarkan perusahaan, maka semakin besar kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang mengarah pada menurunnya keuntungan dan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori MM yang nyatakan bahwa penggunaan hutang tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

## **3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk Tahun 2009-2016.**

H3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Nilai koefisien regresi rasio likuiditas bernilai negatif (-96,811) dengan *p-value* sebesar 0,565 ( $>0,05$ ) yang artinya tidak signifikan. Berarti, kondisi PT. Bank Central Asia Tbk pada periode penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan. Hal itu dikarenakan tingginya rasio likuiditas tidak selalu menjamin bahwa akan meningkatkan keuntungan (kinerja perbankan) perusahaan. Karena likuiditas yang tersedia berupa aktiva produktif yang besar ( $\geq 50\%$  dari total aktiva) yang terkesan kurang efektif. Sunarto (2017) menyatakan bahwa total aktiva produktif bila dibiarkan saja akan menjadi beban, sehingga memperkecil kemungkinan perusahaan memperoleh laba yang semakin meningkat, sehingga kinerja perusahaan menjadi menurun. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adriani (2015) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *current ratio* dengan *return on equity*.

## H. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menguji pengaruh kepemilikan manajerial, tingkat hutang, dan likuiditas terhadap kinerja perusahaan, dapat disimpulkan bahwa.

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2. Tingkat hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
3. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dihin Septyanto. 2008. Pengaruh Penerapan GCG dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1).
- Ardianingsih, Arum. dan Komala Ardiani. 2010. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Pena*, 19(2): 97-109.
- Christiawan, Yulius Jogi. dan Josua Tarigan. 2007. Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1): 1-8.
- Djarwanto. 2010. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Fachrudin, Khaira Amalia. 2011. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan *Agency Cost* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1): 37-46.
- Fitriana, Warap Sari. 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(8).
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, D. Agus. 2012. *Dasar-Dasar Teori Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisa.
- Hantono. 2015. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Kinerja perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(01).
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Pongrangga, Rizki Andriani, Moch. Dzulkirom, Muhammad Saifi. 2015. Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(2).

- Puspito.2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan pada Kinerja Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Pemoderasi.*Jurnal Riset Manajemen & Akuntansi*, 2(3).
- Ritha, Henny.2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran (Size) Perbankan Terhadap Kinerja Perbankan 2009-2014.*Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*,VIII(02).
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Sunarto, Nazarantika, Supriati. 2017. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap *Return On Assets*. *Jurnal Inovasi dan Bisnis*, 5(1): 3-11.
- Wiranata, Yulius Ardy dan Yeteriana Widi Nugrahanti.2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja perusahaan Perusahaan Manufaktur di Indonesia.*Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 15(1): 15-26.